

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada PT. Sinarmas Syariah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2018 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat Kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), 7.

²Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit Buku dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 71.

memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.³ Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian pendapatan investasi (X) dan rasio likuiditas (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴

Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini.

³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

⁴Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1999), 147.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah pendapatan investasi dan rasio likuiditas PT. Asuransi Sinar Mas Syariah Pada Tahun 2010-2014.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah pada bulan Januari 2010 – Desember 2014 (5 tahun) yang telah diinterpolasi sehingga data menjadi perbulan ($5 \times 12 = 60$) sehingga $n=60$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.⁷ Data

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pendapatan investasi dan rasio likuiditas pada PT. Asuransi Sinar Mas Syariah tahun 2010-2014. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah melalui website www.sinarmas.co.id.

E. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh kesimpulannya.⁸ Variabel penelitian dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁹ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah Rasio Likuiditas.

4. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 48.

¹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah Pendapatan Investasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat uji dari asumsi klasik. Dengan adanya pengujian ini diharapkan hasil uji tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Sebelum melakukan uji hipotesis, berikut ini penjelasan tentang uji asumsi klasik yang diterapkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Komolgorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

Kd = Harga *Kolmogorov-Sumirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *varians* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika *varians* berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 159.

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 179.

Menurut Sunyoto, heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. “ jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW table (d_L dan d_U). tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%.

Untuk menyatakan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:¹³

1. $0 < d < d_L$ = Ditolak
2. $d_L \leq d \leq d_U$ = Tidak ada kesimpulan

¹³ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 111.

3. $4 - dL < d < 4$ = Ditolak
4. $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ = Tidak ada kesimpulan
5. $dU < d < 4 - dU$ = Tidak ditolak

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.¹⁴

Membuat persamaan garis regresi linear sederhana dengan rumus:

¹⁴Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kriteriaum

a = Bilangan konstanta

b = Bilangan koefisien prediktor

X = Prediktor

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.¹⁵ Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.¹⁶ Dengan begitu seseorang akan lebih mudah menerima penjelasan pengujian, dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-*F* dan uji-*t*.¹⁷ Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji *t*. Pengujian terhadap variabel-variabel

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 104.

¹⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 98.

¹⁷Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 16.

independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t_{hitung}

T_{hitung} di dapat dari *output SPSS* untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Pengujian Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁸ Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu pendapatan investasi dengan variabel terikat (Y) yaitu rasio likuiditas. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.¹⁹ Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya

¹⁸Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 158.

¹⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.²⁰

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.

²⁰Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 59.